



PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) BERBANTUAN KARTU PERTANYAAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA IPAS KELAS V UPT SD NEGERI 064026 MEDAN TUNTUNGAN T.P 2024/2025

THE INFLUENCE OF THE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) TYPE COOPERATIVE MODEL ASSISTED BY QUESTION CARD ON THE SOSIAL SCIENCE LEARNING OUTCOMES OF CLASS V STUDENTS SD NEGERI 064026 MEDAN TUNTUNGAN T.P 2024/2025

Septiana br Ginting^{1*}, HotmaTiolina Siregar², Restio Sidebang³

^{1*,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Quality

Corresponding author: Email:

Septiginting337@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Hasil belajar IPAS siswa tanpa menggunakan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Kartu Pertanyaan pada mata pelajaran IPAS materi sistem pernapasan manusia T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 76. 2) Hasil belajar IPAS siswa dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Kartu Pertanyaan pada mata pelajaran IPAS materi sistem pernapasan manusia T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 90. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Kartu Pertanyaan terhadap hasil belajar IPAS kelas V UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.P 2024/2025. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperiment*. Penelitian ini melibatkan populasi 55 siswa kelas V UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan, yang telah dipilih 28 dari kelas kontrol dan sampel 27 siswa dari kelas eksperimen dan menggunakan Teknik sampel *Non probability Sampling* yaitu sampling jenuh. Metode pengumpulan data menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbentuk pilihan berganda.

Kata Kunci: TGT, Hasil Belajar, Kartu Pertanyaa



ABSTRACT

This study aims to determine: 1) The results of students' social studies learning without using the Cooperative Model Type Teams Games Tournament (TGT) Assisted by Question Cards in the subject of social studies on the human respiratory system in the academic year 2024/2025 obtained an average score of 76. 2) The results of students' social studies learning using the Cooperative Model Type Teams Games Tournament (TGT) Assisted by Question Cards in the subject of social studies on the subject of human respiratory system in the academic year 2024/2025 obtained an average score of 90. 3) There is a significant influence by using the Cooperative Model Type Teams Games Tournament (TGT) Assisted by Question Cards on the results of social studies learning in class V of UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan in the academic year 2024/2025. This type of research uses a Quasi Experimental research type. This study involved 55 fifth grade students of UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan, 28 of whom were selected from the control class and 27 students from the experimental class and used the Non-probability Sampling technique, namely saturated sampling. The data collection method used Student Worksheets (LKPD) in the form of multiple choices.

Keywords : TGT, Learning Results, Question Card

PENDAHULUAN

Faktor yang menentukan keberhasilan Pendidikan sangat banyak dan diantaranya merupakan kemampuan seorang pendidik yang baik pada saat mengajar, sebagai seorang guru mempunyai tugas mengajar serta menanamkan nilai dan sikap kepada siswanya untuk melakukan tugas-tugas tersebut diperlukan berbagai kemampuan serta kepribadian karena guru juga dianggap sebagai contoh siswa sehingga anak harus memiliki kepribadian yang baik sebagai seorang pendidik seperti yang diungkapkan oleh Fathurohman, P dan Sutikno, M.S (dalam Jemmyanto Paulus Donggeari *et al.* 2022).

Ada beberapa cara yang bisa dipakai seorang guru untuk mencapai keberhasilan Pendidikan. Salah satunya guru dapat menerapkan metode atau model pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih efektif dan optimal. Selain itu, guru dapat mempertimbangkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi serta



kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan mengembangkan dan mempertimbangkan model pembelajaran dapat membantu untuk meningkatkan kualitas Pendidikan.

Pendidikan tentunya sangat berhubungan dengan berbagai kompeten yaitu guru, siswa, media, metode pembelajaran, serta kurikulum yang digunakan pada saat proses pembelajaran. Menurut Sukamto (dalam Purba *et al.* 2023:137) mengungkapkan bahwa “kurikulum merupakan suatu perencanaan dalam melaksanakan proses belajar mengajar, kurikulum juga termasuk tanggung jawab sekolah sebagai Lembaga Pendidikan serta semua kegiatan yang dilakukan berada dibawah pengawasan sekolah”. Salah satu kurikulum terbaru yang ada diindonesia adalah kurikulum Merdeka. Penerapan kurikulum Merdeka pada suatu sekolah didasari dengan kesiapan sekolah masing-masing karena setiap sekolah diberikan kebebasan dalam menentukan kurikulum yang dipilih untuk diterapkan (Purba *et al.* 2023:137).

Kurikulum Merdeka diterapkan agar peserta didik mampu mempelajari dan menerima materi pembelajaran dari guru dengan baik. Untuk itu, seorang guru harus mampu membuat siswa lebih aktif dan meningkatkan kreatifitas anak sehingga hasil belajar dapat meningkat. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan kurikulum Merdeka pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Soaial (IPAS) menuju keberhasilan maka dari itu guru harus mampu dan aktif untuk mengembangkan model pembelajaran dalam memberikan materi pembelajaran IPAS dikelas. Kurikulum Merdeka memiliki tujuan agar siswa mempunyai kesempatan mengembangkan minat dan bakat masing-masing. Untuk itu, sebagai seorang pendidik harus mampu menyesuaikan model pembelajarn dengan karakteristik peserta didik dan juga materi yang akan diajarkan.

BAHAN DAN METODE

jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif yang menggacu pada pendekatan penelitian *Quasi Eksperiment* (Eksperimen Semu) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari penggunaan Model



Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Kartu Pertanyaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menghitung nilai rata-rata, uji homogenitas, uji normalitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap Tahun ajaran 2024/2025, dikelas eksperimen dan kontrol yang jumlah siswa sebanyak 55 peserta didik. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Kartu Pertanyaan dengan materi Sistem Pernapasan Manusia. Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dilakukan tes awal (*Pretest*) sehingga diperoleh data tes awal dengan rata-rata nilai kelas eksperimen = 44 dan kelas kontrol 66. Berdasarkan tabel data nilai *Pretest* Kelas kontrol dan eksperimen kemudian diubah kedalam bentuk diagram batang untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum melakukan pembelajaran. Dari hasil data tes awal yang diperoleh maka disimpulkan kemampuan siswa kelas yang diajar menggunakan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Kartu Pertanyaan dan tanpa menggunakan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Kartu Pertanyaan dikatakan tidak sama/ tidak setara.

Setelah melakukan tes awal (*pretest*) penelitik melaksanakan pembelajaran dikelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Kartu Pertanyaan. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Kartu Pertanyaan. Setelah melakukan pembelajaran dikedua kelas tersebut ternyata siswa yang memakai Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Kartu Pertanyaan lebih aktif dan cepat memahami dalam melakukan pembelajaran yang mana didapat nilai hasil rata-rata kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT)



Berbantuan Kartu Pertanyaan yaitu 90 dan nilai rata-rata kelas tanpa menggunakan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Kartu Pertanyaan yaitu 76.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians. Data hasil belajar kelas yang diajarkan dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Kartu Pertanyaan yaitu diuji kenormalannya dengan uji *Lilifors* maka diperoleh $L_0=0.36973 > L_{(0,05)(27)} = 0,117$ untuk $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima sehingga data hasil belajar yang diajarkan tanpa menggunakan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Kartu Pertanyaan berdistribusi normal.

Setelah diuji, hasil data belajar kedua kelas yang diperoleh oleh uji normalitas mendapatkan uji homogenitas varians dari kedua kelas yaitu dengan menggunakan uji *f* maka diperoleh hasil $f_{hitung} > f_{tabel} = 2,28 > 0,96$. Setelah itu maka dapat dilakukan dengan pengujian hipotesis menggunakan rumus uji *t* yang diajarkan dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Kartu Pertanyaan dengan kelas yang diajarkan tanpa menggunakan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Kartu Pertanyaan $t_{hitung} = 78,125$. Selanjutnya harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan tarif signifikan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,674116$ dengan demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $78,125 > 1,674116$ pada kelas V UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.A 2024/2025. Maka hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS yang menggunakan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Kartu Pertanyaan pada materi sistem pernapasan manusia dikelas V UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.P 2024/2025.



Berdasarkan uraian tersebut dapat dinyatakan bahwa Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Kartu Pertanyaan membuat siswa lebih aktif serta kompak dengan teman sekelompok dan teman sebayanya dalam belajar dan membuat siswa lebih mampu berpikir intraktif, kreatif dan semakin semangat serta dapat bertukar pikiran tentang pengetahuan yang mereka terima dalam belajar bersama teman kelompok saat belajar sistem pernapasan manusia dalam pembelajaran IPAS.

Sama halnya dengan penelitian terlebih dahulu yang dilakukan oleh Adineu Rahmalia *et.al* (2024) , melalui penelitian dengan judul “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Hasil Belajar IPAS Siswa” diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar siswa kelas V. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t yang diperoleh yaitu hasil analisis menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti model TGT meningkatkan hasil belajar siswa pada tahun ajar 2023/2024 secara signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan di kelas V UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.P 2024/2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPAS siswa tanpa menggunakan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Kartu Pertanyaan pada mata pelajaran IPAS materi sistem pernapasan manusia T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 76 kriteria cukup.
2. Hasil belajar IPAS siswa dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *eTeams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Kartu Pertanyaan pada mata pelajaran IPAS materi sistem pernapasan manusia T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 90.



DAFTAR PUSTAKA

- Doggeari Pulus Jemmyanto, Husain. N Sarjan dan Paudi Ishak Ritman. 2022. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA (sistem pernapasan manusia dan hewan) dengan metode pembelajaran Tipe TGT di Kelas V SD KBangkara”. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4(6):22-34.
- Elektro, Jurnal Edukasi Zulfa Setiawan dan Hari Anna Lastya. 2021. “Penerapan TGT (*Teams Games Tournament*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Edukasi Elektro* 05(2):131-37.
- Henniwati. 2021. “Efektifitas Metode Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Kabanjahe”. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* 7(1):83-87.
- Hrp, Nurlina Ariani, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, Rosmidah Hasibuan, Siti Suharni Simamora, dan Toni. 2022. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Jasmiati. 2023. “Penerapan Model Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran IPA Tema 1 Kelas IV SD”. Prosa: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Manasikan, Arinna Oktaffi, dan Dkk. 2022. *Model Pembelajaran Inovatif dan dan Rancangan Pembelajaran Untuk Guru IPA*. Jombang: LPPM UNHASY Tebuireng Jombang
- Pramudya, Erviyanti, Firosalia Kristin dan Indri Anugrah. 2019. “Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Pada Pembelajaran TEMATIK Menggunakan pbl.” *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 3(2):320-29.
- Purba, Peronika, Ayu rahayu, dan Murniningsih Murniningsih. 2023. ‘Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pengajaran IPAS Kelas IV Di SD Negeri Tahunan Yogyakarta.’ *Bulletin Of Educational Mengement Innovation* 1(2):136 – 52.
- Sudjana. 2021. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surari, Imam & B S Wahid Abdul. 2022. *Teams Games Tournament (TGT)* Sebagai “Metode Untuk Meningkatkan Keterampilan Bicara Pada Ssiswa Madrasah Ibtidaiyah”. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (FKIP)*